

# **EKSPOSUR (TERPAAN) KONTEN @kewangmudamaluku DI INSTAGRAM TERHADAP EFEKTIVITAS FOLLOWERS TENTANG MERAWAT LINGKUNGAN**

**Lodewyk Almando Sopacua<sup>1</sup>, Ivanina Zuhdi Pane <sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510

[lodewyksopacuaglor@gmail.com](mailto:lodewyksopacuaglor@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*In this digital era, the fastest medium for spreading information is social media. Many agencies and organizations use social media to disseminate the information they want to convey to the public. Kewang Muda Maluku is an organization engaged in the environmental sector which also uses social media for information dissemination media, namely Instagram social media. This research will be conducted using a quantitative approach to the survey method. Researchers distributed questionnaires online to 85 respondents who were followers of @kewangmudamaluku, who then processed the data using SPSS to find out the influence of Instagram content @kewangmudamaluku on followers' knowledge about caring for the environment. The results of this study are variable Y, namely Followers' Knowledge about Caring for the Environment, which can be explained by 18.6% by variable X, namely Instagram content @kewangmudamaluku and the remaining 81.4% explained by other factors not included in this study.*

*Keywords: the influence of instagram content, environmental knowledge, Instagram @kewangmudamaluku*

## **ABSTRAK**

Di era digital sekarang, media yang paling cepat dalam melakukan penyebaran informasi adalah media sosial. Banyak instansi dan organisasi yang menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi yang ingin mereka sampaikan kepada khalayak. Kewang Muda Maluku adalah salah satu organisasi yang bergerak dibidang lingkungan yang juga menggunakan media sosial untuk media penyebaran informasi yakni media sosial instagram. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Peneliti menyebarkan kuesioner secara online kepada 85 responden yang merupakan followers @kewangmudamaluku yang kemudian datanya diolah menggunakan SPSS untuk mengetahui sejauh mana pengaruh konten instagram @kewangmudamaluku terhadap pengetahuan followers tentang merawat lingkungan. Hasil dari penelitian ini adalah variabel Y yakni Pengetahuan *Followers* Tentang Merawat Lingkungan dapat dijelaskan sebesar 18,6% oleh variabel X yakni Konten Instagram @kewangmudamaluku dan sisanya sebesar 81,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: pengaruh konten instagram, pengetahuan merawat lingkungan, instagram @kewangmudamaluku

## Pendahuluan

Kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh banyaknya sampah-sampah plastik nyatanya tidak hanya merugikan manusia, namun juga seluruh makhluk hidup. Menurut Divers Clean Action, LSM yang beranggotakan komunitas muda yang memusatkan perhatian pada isu-isu sampah laut di Indonesia, sedikitnya 93 juta sampah plastik perhari yang dihasilkan masyarakat (Intan, 2018).

Kewang Muda yang sudah berdiri sebagai sebuah komunitas yang bergerak di bidang lingkungan akan menerapkan dan membagikan pengetahuan tentang pentingnya merawat lingkungan kepada masyarakat terkhusus masyarakat di provinsi Maluku melalui berbagai cara. Salah satu cara yang diterapkan oleh Kewang Muda Maluku adalah dengan berkampanye dan mengedukasi lewat media sosial.

Media sosial mengacu pada platform digital yang memungkinkan pengguna untuk secara aktif terlibat, bertukar, dan menghasilkan berbagai bentuk konten, seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, serta dunia virtual. Sesuai pernyataan Kurniawan (2017), blog, jejaring sosial, serta wiki digunakan secara luas oleh masyarakat secara global, menjadikannya jenis media sosial yang lazim dipakai. Media sosial online mengacu pada bentuk media yang khusus dibuat untuk memungkinkan interaksi sosial interaktif melalui penggunaan teknologi internet. Jenis media ini telah mengubah model penyebaran dari sebelumnya bersifat broadcast media monologue (satu ke banyak audiens) ke media sosial dialogue (banyak audiens ke banyak audiens).

Akun instagram @kewangmudamaluku sudah mengunggah banyak sekali konten yang fungsinya untuk mengedukasi masyarakat untuk turut merawat lingkungan. Berdasarkan yang telah ditinjau oleh peneliti, insight yang didapat dari instagram @kewangmudamaluku tidak konsisten. Dikatakan tidak konsisten karena

peneliti melihat jumlah suka dan jumlah tayangan pada unggahan @kewangmudamaluku yang tidak menentu. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sejauh mana eksposur (terpaan) konten @kewangmudamaluku di instagram terhadap pengetahuan followers tentang merawat lingkungan.

## Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut, yaitu:

1. Pengaruh Konten Instagram @senemu.coffee Terhadap Minat Beli Followersnya Di Kafe Senemu (pendekatan kuantitatif dengan metode survei) oleh Mardhatilla. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang kuat, signifikan, dan searah antara konten Instagram dengan minat beli.
2. Pengaruh Akun Instagram @temandisabilitas\_id Dalam Meningkatkan Kesadaran Followers Terhadap Difabel (pendekatan kuantitatif) oleh Angelita Kania Ramdan, Fuad Rizki Rismawan, Nadiah Wiharnis, dan Dini Safitri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan oleh akun tersebut memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan followers akun Instagram @temandisabilitas\_id.
3. Pengaruh konten media sosial instagram @laakfkb terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa akhir (pendekatan kuantitatif dengan metode survei) oleh Novarina. Hasil penelitian yaitu bahwa konten media sosial Instagram @laakfkb berpengaruh secara signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa akhir FKB.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian sekarang membahas topik tentang lingkungan sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan media sosial instagram.

## **Teori Uses And Effect**

Sesuai pernyataan Bungin (2006:291) Kerangka teoretis ini mengeksplorasi hubungan timbal balik antara pengguna, media, audiens, dan efek yang terkait. Proposisi awal dari teori ini dikemukakan oleh Sven Windhal ketika tahun 1979. Teori ini mengemukakan korelasi antara komunikasi massa yang disebarluaskan melalui platform media massa, sehingga berdampak pada individu yang mengkonsumsi media tersebut. Oleh karena itu, individu dapat menginginkan ataupun menilai korelasi yang kuat antara pesan media dan tanggapan audiens. Pemahaman tentang pola konsumsi media dan faktor-faktor yang mendasarinya sangat penting untuk memahami dan memperkirakan hasil dari proses komunikasi massa. Keputusan yang dibuat oleh individu mengenai pemanfaatan atau penghindaran konten media dipengaruhi oleh ekspektasi, persepsi, dan sejauh mana akses mereka terhadap media. Korelasi antara pemanfaatan dan konsekuensi dari proses komunikasi massa dengan mempertimbangkan konten media, terwujud dalam berbagai cara yang berbeda.

## **Hirarki Efek**

(Notoatmodjo S, 2010). Jika dikaitkan dengan Public Relations, tingkat pengetahuan dapat diukur dengan *the hirarchy of effects* (hirarki efek). Hirarki tersebut dapat dibayangkan sebagai sebuah staircase (anak tangga). Dalam struktur hierarkis ini, setiap tahap individu memiliki kepentingan yang signifikan dan harus dilalui. Masing-masing tahapan ini biasanya disebut sebagai (Grunig, 1984, p. 125):

1. Tahap pertama yakni awareness (responden menunjukkan pengetahuan tentang keberadaan pesan itu.)
2. Tahap kedua yakni comprehension/interest (responden menunjukkan pemahaman tentang pesan yang disampaikan)
3. Tahap ketiga yakni conviction/desire (responden mengembangkan

keyakinan terhadap pesan yang disampaikan)

4. Tahap keempat yakni action (responden untuk mengambil tindakan yang tepat berdasarkan pesan yang diterima.)

## **Lingkungan Hidup**

Menurut Arianto (2008: 21) lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan makhluk hidup lainnya. Di atas lingkungan hidup inilah manusia berusaha mencapai dan meningkatkan kemakmuran.

## **Media Sosial**

Media sosial mengacu pada bentuk media digital yang memfasilitasi interaksi dan keterlibatan individu dalam konteks sosial, memungkinkan konvergensi ruang dan waktu di antara penggunanya. Nilai-nilai sosial serta komunitas dapat bermanifestasi dalam cara yang sama atau berbeda dalam ranah internet. Beberapa peneliti yang berspesialisasi dalam studi internet berpendapat bawasanya platform media sosial berfungsi sebagai cerminan dari kejadian di dunia nyata, termasuk contoh plagiarisme (Nasrullah, 2016).

## **Instagram**

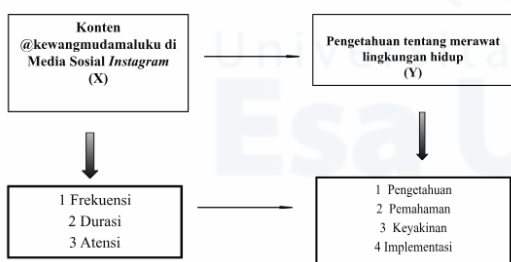
Instagram yakni aplikasi smartphone yang dirancang untuk keperluan media sosial, termasuk dalam kategori media digital yang mana memiliki berbagai kesamaan dengan Twitter, tetapi yang membedakan yakni dengan berfokus pada berbagi informasi melalui media foto. Instagram berfungsi sebagai platform yang tidak hanya membagikan inspirasi bagi penggunanya tetapi juga menumbuhkan kreativitas berdasarkan beragam fiturnya yang meningkatkan daya tarik estetika dan kualitas artistik foto (Atmoko, 2012).

## **Media Baru**

Media baru atau new media adalah media komunikasi utama dengan menggunakan perangkat media digital yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan komunikasi di dalam dunia maya dengan menggunakan internet tanpa harus bertatap muka.

Terdapat beberapa pengertian mengenai media baru salah satunya seperti yang telah dijelaskan oleh Denis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa (1987 : 16-17). Ia menamakan media baru sebagai media telematik yang merupakan perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Perangkat media elektronik baru ini mencakup beberapa sistem teknologi, sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi. Dan juga sistem penyajian gambar (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur, dan sistem pengendalian (oleh komputer).

## Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif dalam kerangka paradigma positivis. Sesuai pernyataan Sugiyono (2017: 8), penelitian kuantitatif didasarkan pada filosofi positivis serta diterapkan guna melakukan penelitian populasi atau sampel tertentu. Sugiyono (2017: 6) menerangkan bahwasanya metode survei diterapkan guna tujuan mengumpulkan data dari lokasi tertentu yang alamiah, bukan buatan.

Ketika peneliti mengumpulkan data, mereka biasanya menggunakan berbagai metode seperti menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara terstruktur, memberikan tes, dan pendekatan non-eksperimental lainnya. Pendekatan dan metode ini dipakai karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam menguji pengaruh variabel konten instagram @kewangmudamaluku terhadap suatu variabel lain yaitu tingkat pengetahuan followers tentang merawat lingkungan hidup.

## Populasi

Konsep populasi mengacu pada kategori luas objek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu, yang sengaja dipilih untuk diteliti dan dianalisis oleh peneliti (Sugiyono, 2015: 80). Oleh sebab itu, populasi yang diteliti yakni individu yang secara aktif mengikuti akun @kewangmudamaluku, dengan jumlah pengikut kumulatif yakni 588 pengikut per 3 Juni 2023.

## Sampel

Sugiyono (2009:96) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya”. Sedangkan menurut Arikunto (2010), sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data atau dapat mewakili seluruh populasi. Dengan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel dengan taraf kesalahannya 10% kemudian dibulatkan oleh peneliti menjadi 85 responden.

## Validitas dan Reliabilitas

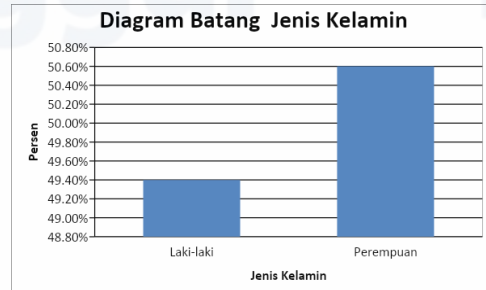
Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2011:34). Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS 29 dengan nilai signifikansi 5%, menunjukkan 10 pertanyaan pada variabel X yakni Konten

Instagram @kewangmudamaluku ditemukan hasil bahwa  $r$  hitung  $\geq r$  Gambar ( $r$  Gambar=0,213), dan 12 pertanyaan pada variabel Y yakni Pengetahuan Followers Tentang Merawat Lingkungan ditemukan hasil bahwa  $r$  hitung  $\geq r$  Gambar ( $r$  Gambar=0,213).

Menurut Sugiyono (2015:121), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama atau relatif sama. Peneliti juga menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji reliabilitas, untuk uji reabilitas maka harus memperhatikan Gambar Reabilitas Statistics. Data reliabel apabila hasil dari hitungan Alpha Cronbach  $>0,60$ . Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menghasilkan nilai 0,740 pada variabel X dan 0,885 pada variabel Y dan nilai dari kedua variabel menunjukkan nilai yang reliabel.

Sesuai Gambar 1, diketahui usia 21-24 adalah usia terbanyak pada responden di penelitian ini, dan yang tersedikit pada usia 29-32 tahun

**Gambar 2**



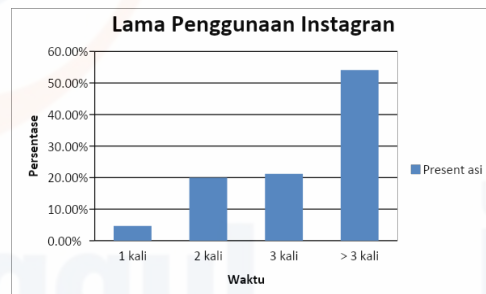
Sesuai Gambar 2, terlihat bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden perempuan dengan jumlah 43 responden sedangkan laki-laki berjumlah 42 responden.

### Hasil Pertanyaan Variabel X (Konten Instagram @kewangmudamaluku)

## Hasil dan Pembahasan

Media yang digunakan Kewang Muda untuk menyebarkan informasi mengenai pentingnya merawat lingkungan adalah media sosial instagram dengan nama akun @kewangmudamaluku dengan jumlah pengikut terhitung tanggal 6 Agustus 2023 adalah yakni 614 pengikut. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari followers akun instagram @kewangmudamaluku

**Gambar 3**



Sesuai Gambar 3, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni 46 responden dengan persentase 54,1%

## Karakteristik Responden

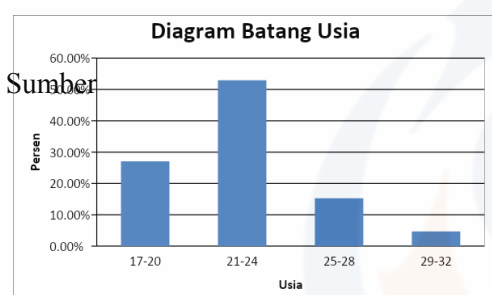
Penelitian ini diukur dengan dua karakteristik responden yang merupakan sampel dari penelitian ini yakni Karakteristik Usia dan Karakteristik Jenis Kelamin

**Gambar 4.**

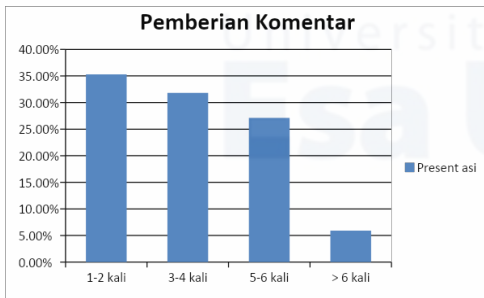


Sesuai Gambar 4, mayoritas responden menjawab tidak setuju yakni 31 responden dengan persentase 36,5%

**Gambar 1**

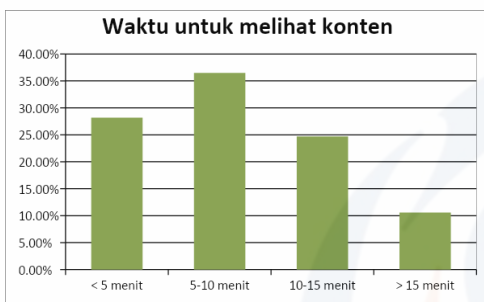


**Gambar 5.**



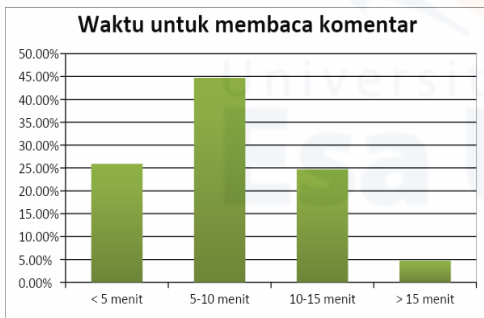
sesuai Gambar 5, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju yakni 30 responden dengan presentase 35,3%

**Gambar 6**



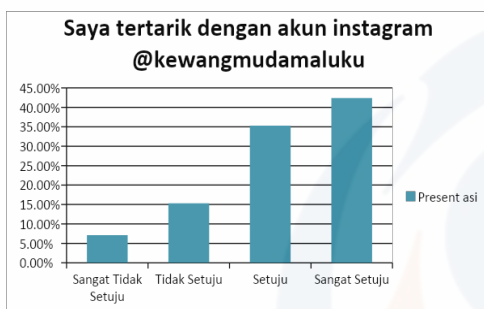
sesuai Gambar 6, mayoritas responden menjawab tidak setuju yakni 31 responden dengan presentase 36,5%

**Gambar 7**



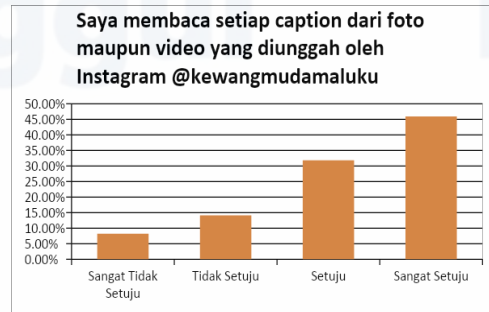
sesuai Gambar 7, mayoritas responden menjawab tidak setuju yakni 38 responden dengan presentase 44,7%

**Gambar 8**



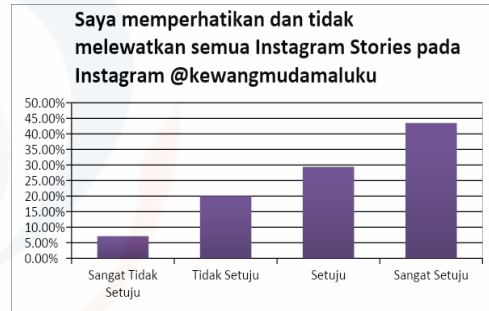
sesuai Gambar 8, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni 36 responden dengan presentase 42,4%

**Gambar 9**



sesuai Gambar 9, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni 39 responden dengan presentase 45,9%

**Gambar 10**



sesuai Gambar 10, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni 37 responden dengan presentase 43,5%

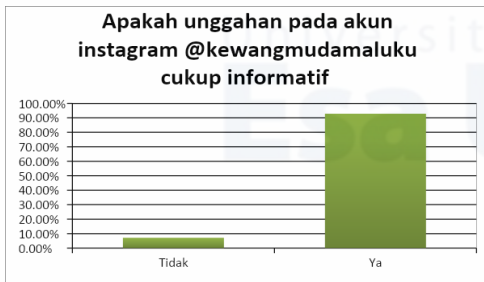
**Gambar 11**



sesuai Gambar 11, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni 35 responden dengan presentase 41,2%

## Hasil Pertanyaan Variabel Y (Pengetahuan Followers Tentang Merawat Lingkungan)

**Gambar 12**



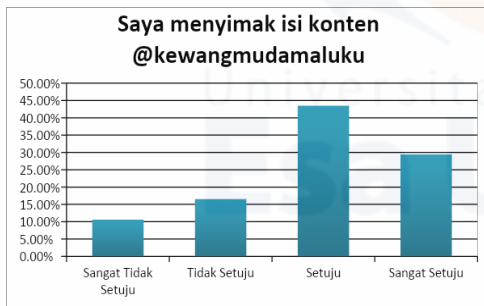
Sesuai Gambar 12, terlihat mayoritas responden menjawab Ya yakni 79 responden dengan presentase 92,9%

**Gambar 13**



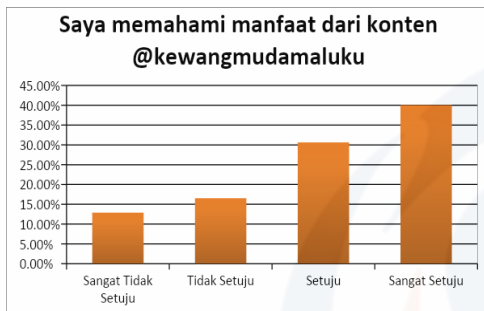
Sesuai Gambar 13, terlihat mayoritas responden menjawab Ya yakni 71 responden dengan persentase 83,5%

**Gambar 14**



sesuai Gambar 14, mayoritas responden menjawab setuju yakni 37 responden dengan presentase 43,5%

**Gambar 15**



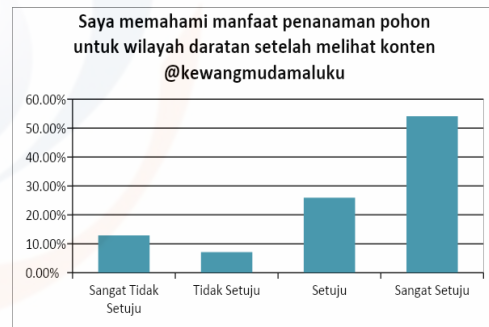
Sesuai Gambar 15, mayoritas responden menjawab setuju yakni 34 responden dengan presentase 40%

**Gambar 16**



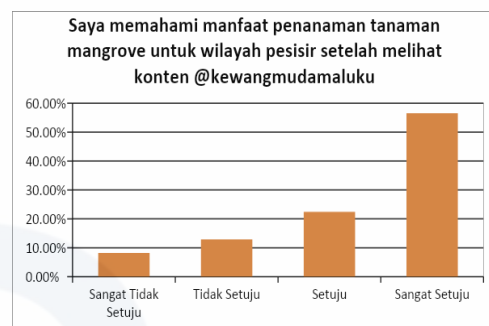
Sesuai Gambar 16, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni 45 responden dengan presentase 52,9%

**Gambar 17**



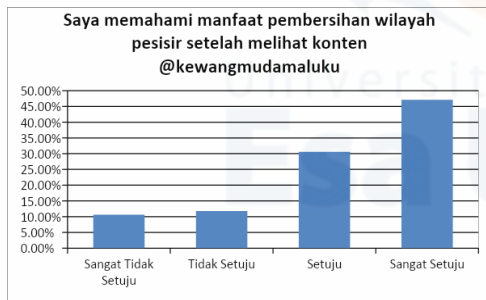
sesuai Gambar 17, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni 46 responden dengan presentase 54,1%

**Gambar 18**



Sesuai Gambar 18, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni 48 responden dengan presentase 56,5%

**Gambar 19**



Sesuai Gambar 19, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni 40 responden dengan presentase 47,1%

**Gambar 20**



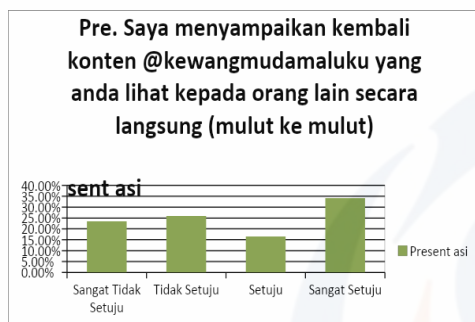
sesuai Gambar 20, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni 43 responden dengan presentase 50,6%

**Gambar 21**



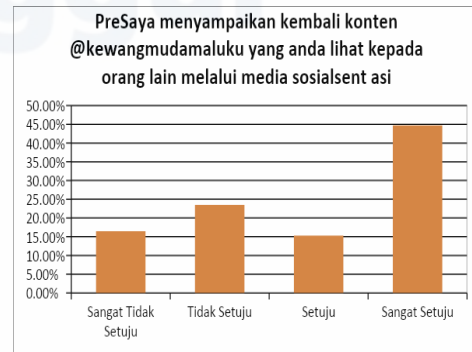
sesuai Gambar 15, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni 43 responden dengan presentase 50,6%

**Gambar 22**



Sesuai Gambar 22, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni 29 responden dengan presentase 34,1%

**Gambar 23**



Sesuai Gambar 23, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni 38 responden dengan persentase 44,7%

Berdasarkan pemaparan presentase jawaban kuesioner responden diatas, dapat dilihat bahwa nilai yang paling menonjol di variabel Terpaan konten instagram @kewangmudamaluku adalah pada dimensi frekuensi pada pernyataan pertama “Saya menggunakan/mengoperasikan media sosial intagram berapa kali dalam sehari” dan nilai yang paling menonjol pada variabel efektivitas followers dalam merawat lingkungan adalah pada dimensi mengetahui pada pertanyaan “Apakah unggahan pada akun instagram @kewangmudamaluku cukup informatif?”

### Uji Normalitas Data

Sesuai pernyataan Ghazali (2018, p. 111), uji normalitas memiliki tujuan guna menilai apakah variabel bebas dan terikat dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang ideal menunjukkan distribusi data yang mengikuti pola normal atau hampir normal, ditandai dengan tidak menyimpang kemiringan ke arah kiri atau kanan (kurva normal). Uji Kolmogorov-Smirnov dipakai pada program aplikasi SPSS guna melakukan penilaian normalitas data, dengan tingkat signifikansi (sig) yakni 0,05. Jikalau nilai probabilitas (sig) > 0,05, bermakna data mengikuti distribusi normal. Disisi lain, jikalau nilai probabilitas



(sig) < 0,05 memperlihatkan data tidak sesuai dengan distribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		85	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.85757143	
Most Extreme Differences	Absolute	.074	
	Positive	.043	
	Negative	-.074	
Test Statistic		.074	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.713 <sup>e</sup>	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.704
		Upper Bound	.721

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,713 dan nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 for Windows, dengan hasil sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.938	4.078		4.154	.000
	tx	.640	.147	.432	4.359	.000

a. Dependent Variable: ty

Berdasarkan Gambar tersebut bisa diketahui bahwasanya nilai konstanta ( $\alpha$ ) yakni 16,938, sedangkan koefisien regresi ( $\beta$ ) yakni 0,640. Koefisien b, disebut sebagai koefisien arah regresi, menandakan bahwasanya ada rata-rata perubahan satu satuan dalam variabel Y untuk setiap satuan perubahan dalam variabel X. Perubahan ini memperlihatkan kenaikan jikalau nilai b positif dan penurunan bila nilai b negatif. Perihal ini memberikan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 16.938 + 0.640X$$

Keterangan :

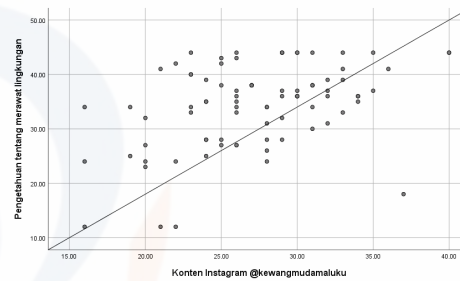
Y = Pengetahuan followers tentang merawat lingkungan

X = Terpaan konten instagram @kewangmudamaluku

Interpretasi:

Nilai konstan dari Pengetahuan apabila variabel lainnya 0 adalah sebesar 16,938, dengan: Apabila setiap penambahan Terpaan konten instagram @kewangmudamaluku 1 satuan, maka Tingkat Pengetahuan bertambah sebesar 0,640. Berdasarkan analisis regresi linear yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh terpaan konten instagram @kewangmudamaluku terhadap pengetahuan.

### Uji Linearitas



Dari Scatter Plot, linearitas antara Pengetahuan Followers Tentang Merawat Lingkungan (Y) dengan Konten Instagram @kewangmudamaluku (X) memiliki linearitas positif.

### Uji Hipotesis (uji t)

Ghozali (2018, 152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika thitung > tGambar atau nilai signifikansi uji t < 0,05 maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.938	4.078		4.154	.000
	tx	.640	.147	.432	4.359	.000

a. Dependent Variable: ty

Berdasarkan hasil uji statistik pengujian parsial pada SPSS, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya dibawah 0,05 yang berarti kesimpulannya adalah variabel independen

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

## Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 <sup>a</sup>	.186	.176	6.89876

a. Predictors: (Constant), tx

b. Dependent Variable: ty

Koefisien determinasi dipakai guna menilai kapasitas model regresi untuk menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi, juga dikenal sebagai  $R^2$  yang disesuaikan, berkisar dari nol dan satu. Koefisien determinasi, juga dikenal sebagai  $R^2$  yang disesuaikan mendekati satu yang menunjukkan dampak besar dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, ketika koefisien determinasi atau adjusted  $R^2$  relatif rendah atau mendekati nol, bisa diambil kesimpulan pengaruh variabel bebas (X) kecil terhadap variabel terikat (Y) (Ferdinand, 2014, p. 241).

Interpretasi :

Nilai 0.186 pada R Square Gambar diatas merupakan nilai yang menunjukkan besaran pengaruh dari variabel X yaitu konten instagram @kewangmudamaluku terhadap variabel Y yaitu pengetahuan followers tentang merawat lingkungan. Nilai R Square yang ditunjukkan adalah 18,6% berarti variabel dependen pada penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 18,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Efek Media

Efek Media adalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa. Menurut Donald F. Robert (Schramm dan Roberts: 1990)[1] Karena fokusnya pada pesan, maka efek haruslah berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa tersebut. Efek media juga diartikan sebagai dampak dari kehadiran sosial yang dimiliki media, yang menyebabkan

perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku manusia, akibat terpaan media.

Hasil dari penelitian memiliki keselarasan dengan teori yang mendasari yaitu *Uses and Effect Theory* yang menjelaskan bahwa hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang menimbulkan sebuah efek bagi pengguna dari media massa tersebut dalam hal ini penyampaian isi pesan dari konten instagram @kewangmudamaluku kepada followers dari akun tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh konten instagram @kewangmudamaluku terhadap pengetahuan followers tentang merawat lingkungan. Dan jika penelitian ini dianalisis menggunakan teori efek media menurut Donald F. Robert, akan terlihat dua hasil yaitu pada efek primer dan efek sekunder.

Efek Primer, yaitu efek yang ditimbulkan karena adanya terpaan, perhatian dan pemahaman. Jika manusia tidak bisa lepas dari media massa, maka efek yang ditimbulkan sungguh-sungguh terjadi. Semakin memahami apa yang disampaikan oleh media, maka semakin kuat pula efek primer yang terjadi. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan teori *Uses and Effect*, dapat dilihat bahwa hasil pada variabel X atau variabel terpaan menunjukkan adanya kelemahan pada dimensi frekuensi dan durasi. Artinya akun instagram @kewangmudamaluku tidak memberikan asupan terpaan tersebut dengan baik. Keseringan followers melihat konten sangat mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman followers mengenai pentingnya merawat lingkungan. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti melihat bahwa akun instagram @kewangmudamaluku jarang mengunggah konten pada *feed* instagram mereka.

Efek Sekunder, yaitu efek yang ditimbulkan karena adanya perubahan tingkat kognitif (perubahan pengetahuan dan sikap) dan perubahan perilaku (menerima dan memilih). Efek ini akan sangat berpengaruh apabila konten yang diunggah oleh akun instagram @kewangmudamaluku merupakan konten yang menarik untuk dilihat dan dipahami isinya oleh followernya. Namun, yang terjadi dilapangan

adalah konten yang diunggah pada akun instagram tersebut tidak terlalu menarik.

Berdasarkan penjelasan efek primer dan efek sekunder diatas, dapat dilihat bahwa sekalipun variabel X pada penelitian ini memiliki kekuatan yang lemah, tetapi variabel Y yaitu efektivitas followers dalam merawat lingkungan tetap menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor-faktor lain yang mendorong pemenuhan efektivitas tersebut.

## Kesimpulan

Mengenai hasil analisis dan penelitian Eksposur (Terpaan) Konten @kewangmudamaluku di Instagram Terhadap Pengetahuan Followers Tentang Merawat Lingkungan, maka kesimpulan yang dapat dituliskan oleh peneliti adalah;

1. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, dapat dilihat bahwa variabel X dari penelitian ini yaitu konten instagram @kewangmudamaluku memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu pengetahuan followers tentang merawat lingkungan dengan penjelasan nilai konstan dari Pengetahuan apabila variabel lainnya 0 adalah sebesar 16,938, dengan setiap penambahan Terpaan konten instagram @kewangmudamaluku 1 satuan, maka Tingkat Pengetahuan bertambah sebesar 0,640.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, Variabel Y yaitu pengetahuan followers tentang merawat lingkungan dapat dijelaskan sebesar 18,6% oleh variabel X yaitu konten instagram @kewangmudamaluku, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini yaitu sebesar 81,4%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang tidak terlalu kuat pada penelitian ini.
3. Pada penelitian ini, efektivitas followers dalam merawat lingkungan

dapat dijelaskan oleh terpaan konten instagram @kewangmudamaluku sebesar 18,6% dan masuk kedalam kategori pengaruh yang sangat rendah karena konten-konten yang dihasilkan oleh akun instagram @kewangmudamaluku itu sendiri adalah konten yang tidak terlalu menarik dengan kuantitas unggahan yang sangat kurang. dengan jarang mengunggah konten yang menarik maka followers semakin tidak tertarik dan unggahan tersebut akan jarang muncul di halaman beranda followers.

## Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan, Sosiologi Komunikasi, Jakarta, Kencana, 2006
- Intan, G. (2021, October 29). Jelang COP26, Jokowi Tegaskan Komitmen Indonesia Atasi Krisis Iklim. Voaindonesia.Com.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ferdinand, A. (2014). Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis, dan disertasi ilmu manajemen (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mardhatilla, Jasmine. "Pengaruh konten Instagram @senemu.coffee terhadap minat beli followers-nya di Kafe Senemu". Jurnal ilmu komunikasi, fisip. (2019) :1
- N. Sari and N. Rina, "Pengaruh Konten Media Sosial Instagram @laakfkb terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Akhir FKB. *Jurnal Education and Development*, vol. 10, no. 3, pp. 470-474, Aug. 2022.
- Ramdan,dkk. Pengaruh Akun Instagram

@temandisabilitas\_Id dalam  
Meningkatkan Kesadaran *Followers*  
Terhadap Difabel. *Inter komunika*,  
jurnal komunikasi vol 4, no 2 (2019)  
: 1

Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif,  
kualitatif dan R & D. Jakarta: CV.  
Alfabeta, 2009.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian  
Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D . Bandung:  
Alfabeta

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kombinasi  
(Mixed Methods) (8 ed.). Bandung:  
Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.  
Bandung :Alfabeta, CV.

<https://econusa.id/id/ecodefender/kewang-muda-maluku-2022-2/>